

# Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing Method* Untuk Meningkatkan Akurasi Dalam Menentukan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Rakik Ibu As Padang

Sasminatur Rahmi, Annatasya Fitria Andriani, Anggye Octha Mayang Sari

Universitas Putra Indonesia (YPTK) Padang

[sasmirahmi@gmail.com](mailto:sasmirahmi@gmail.com), [nggyeocthamhanyangsari@gmail.com](mailto:nggyeocthamhanyangsari@gmail.com), [andrianiannatasya20@gmail.com](mailto:andrianiannatasya20@gmail.com)

## Abstract

The aim of this research is to determine the application of the *Activity Based Costing Method* to increase accuracy in determining the calculation of the cost of production. The research method used in this research is a descriptive research method using a case study approach which took the research location in Rakik As Kacang Ibu As Padang City. The results of this research show that the calculation of the cost of production according to traditional cost accounting methods is IDR. 169,907,666, while the calculation of the cost of production according to the *Activity Based Costing* method is Rp. 5,363,144,533 so there is a difference in the calculation of the cost of production of Rakik Buk As Kota Padang, it is more appropriate to apply *Activity Based Costing* with a difference of Rp. 5,193,236,873 lower than traditional cost accounting methods, because Factory Overhead is assigned to many Cost Drivers so that it is able to allocate activity costs to products precisely and accurately based on the consumption of each activity.

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *Metode Activity Based Costing* untuk meningkatkan akurasi dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif melalui pendekatan studi kasus yang mengambil lokasi penelitian di rakik as kacang ibu as kota padang. Hasil penelitian ini menunjukkan perhitungan harga pokok produksi menurut metode akuntansi biaya tradisional sebesar Rp. 169.907.666 sedangkan perhitungan harga pokok produksi menurut metode *Activity Based Costing* sebesar Rp. 5.363.144.533 sehingga terdapat selisih perhitungan harga pokok produksi Rakik Buk As Kota Padang lebih tepat menerapkan *Activity Based Costing* dengan selisih sebesar Rp. 5.193.236.873 lebih rendah dibandingkan metode akuntansi biaya tradisional, karena Overhead Pabrik dibebankan ke banyak Cost Driver sehingga mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke produk secara tepat dan akurat berdasarkan konsumsi setiap aktivitas.

JUBIKO is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



## 1. Pendahuluan

Perkembangan bisnis yang semakin pesat membuat persaingan menjadi semakin ketat, perusahaan diharapkan mampu mengembangkan dan meningkatkan usahanya [1]. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh setiap bisnis untuk mendapatkan keuntungan dari fluktuasi pasar adalah agar bisnis tersebut dapat menjual produknya dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan bisnis lain di industri yang sama dan memiliki kualitas produk yang lebih tinggi dibandingkan bisnis lain di industri yang sama pada waktu yang sama [2]. Seiring dengan persaingan yang semakin ketat, maka langkah yang harus dilakukan perusahaan yaitu menentukan harga pokok produksi yang tepat [3]. Dalam menghitung biaya produksi, semua biaya yang timbul dalam mengubah bahan

mentah menjadi produk akhir dalam jangka waktu tertentu diperhitungkan. Harga jual, penjualan dan patokan semuanya didasarkan pada biaya produksi. [4]. *Metode Activity Based Costing* (ABC) merupakan salah satu metode penentuan harga pokok produksi suatu produk [5]. *Activity based costing system* merupakan metode perbaikan dari sistem tradisional [6]. Sistem penetapan harga dasar tradisional menggunakan metrik berbasis unit, yang berarti biaya overhead berkaitan dengan jumlah unit yang diproduksi [7]. Secara Tradisional, biaya tidak langsung dialokasikan ke departemen berdasarkan total atau debit. Hal ini akan menimbulkan banyak masalah karena produk akhir mungkin tidak sebanding dengan uang yang dikeluarkan untuk produksi. Akibatnya, biaya untuk produk yang harganya terlalu rendah dan terlalu mahal akan ditampilkan. Hal inilah yang

menjadi ide dasar di balik berkembangnya teknik penetapan biaya berbasis aktivitas (ABC) [8].

Biaya dalam ABC hanya akan dikenakan pada produk jika terdapat alasan material atas biaya tersebut. Hal ini ditentukan oleh barang yang diproduksi. Asumsi sistem tradisional adalah bahwa biaya overhead berhubungan dengan kuantitas unit yang diproduksi [9]. Selain memberikan perhitungan biaya yang tepat untuk suatu item (yaitu produk atau layanan), teknik Abc dapat membantu membedakan antara aktivitas yang menambah nilai ataupun aktivitas yang tidak menambah nilai [10]. Harga pokok memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan harga jual. Produk ini menjamin pengusaha/pembisnis tidak melakukan kesalahan dalam menghitung harga jual kepada konsumen. Perhitungan lebih tepat dan harga produksi/jasa yang dihasilkan lebih akurat [11]. dalam perhitungan harga Terdapat komponen biaya dalam produksi dasar perusahaan overhead dan biaya pabrik yang tidak timbul yang tidak seharusnya dikenakan biaya. Belum ada biaya Biaya yang dihitung meliputi biaya listrik dan biaya air dan lain sebagainya [12]. Agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan harga dasar Produksi di Rakik Ibuk As Kota Padang, diperlukan metode yang sesuai. metode ini yaitu metode *full cost*, karena metode *full cost* merupakan metode yang memperhitungkan seluruh komponen biaya produksi, baik harga pokok variabel maupun harga pokok tetap Produksi [13]

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan perbandingan keakuratan mengenai dua metode penentuan harga pokok produksi yaitu metode harga pokok produksi tradisional yang diterapkan sekarang Usaha Rakik Ibu As di dengan metode baru dengan judul "Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing untuk meningkatkan akurasi dalam menentukan perhitungan Harga Pokok Produksi Rakik Ibu As Kota Padang."

## 1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu "suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang" [14].

Berkaitan dengan judul penelitian pada "Rakik Ibu As Padang", maka variable yang digunakan adalah :

### 1. Harga pokok produksi.

harga pokok produksi adalah seluruh biaya yang dikorbankan atau dikeluarkan yang diukur dalam satuan uang untuk proses produksi dari bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual yang terdiri dari biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja

langsung, dan biaya overhead pabrik [15].

## 2. Metode Activity Based Costing (ABC)

Teknik yang dikenal sebagai "penetapan biaya berdasarkan aktivitas" atau "ABC", adalah membebankan biaya pada suatu barang atau jasa berdasarkan berapa banyak sumber daya yang digunakan oleh proses yang terlibat dalam proses produksi [16].

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Menentukan biaya produksi menggunakan teknik akuntansi biaya tradisional.

2. Melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) System, dengan cara:

- a. Tahap pertama, menentukan harga pokok produksi berdasar *Activity Based Costing System* (Sistem ABC), dengan cara:

- 1) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi aktivitas.

- 2) Menentukan cost driver (pemicu biaya).

- 3) Menentukan kelompok yang homogen.

- 4) Menghitung pool rate (tarif kelompok).

3. Tahap kedua, biaya dari setiap kelompok overhead ditelusuri ke produk, dengan menggunakan tarif kelompok yang telah dihitung serta melakukan pembebanan pada produk.

4. Melakukan perbandingan harga produk produksi antara sistem tradisional dengan Activity Based Costing System (Sistem ABC).

## 3. Biaya Tradisional

Biaya Tradisional merupakan metode tradisional dalam menghitung biaya produk, melibatkan penambahan biaya tenaga kerja langsung dan bahan mentah ke produk dan kemudian membebankan biaya overhead untuk menggunakan penggerak aktivitas unit. Penyebabnya adalah penggerak aktivitas unit tersebut. Perubahan jumlah unit yang terjual dan biaya produksi berfluktuasi secara paralel [17].

## 2. Tabel

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Akuntansi Biaya Tradisional

  - a. Biaya penyusutan Anggaran

**Biaya penyusutan Rakik Buk As**  
**Tabel 1**

| NO | URAIAN              | UNIT    | HARGA A PER UNIT | HARGA TOTAL | UMUR EKONOMIS | HARGA PENYUSUTAN | NO                                 | HARI   | JUMLAH PESANAN | UPAH PER BUNGKUS | UPAH TOTAL |
|----|---------------------|---------|------------------|-------------|---------------|------------------|------------------------------------|--------|----------------|------------------|------------|
| 1  | Rinnai              | 2       | 550.000          | 1.100.000   | 5             | 2.20000          | 1                                  | Senin  | 20             | 1.500            | Rp 30.000  |
| 2  | Quantum             | 3       | 700.000          | 2.100.000   | 3             | 700.000          | 2                                  | Selasa | 20             | 1.500            | Rp 30.000  |
| 3  | Penyusutan bangunan | 400m m² | 600.000          | 2.400.000   | 10            | 24.000.000       | 3                                  | Rabu   | 18             | 1.500            | Rp 27.000  |
|    |                     |         |                  |             |               |                  | 4                                  | Kamis  | 22             | 1.500            | Rp 33.000  |
|    |                     |         |                  |             |               |                  | 5                                  | Jum'at | 19             | 1.500            | Rp 28.500  |
|    |                     |         |                  |             |               |                  | 6                                  | Sabtu  | 20             | 1.500            | Rp 30.000  |
|    |                     |         |                  |             |               |                  | 7                                  | Minggu | 20             | 1.500            | Rp 30.000  |
|    |                     |         |                  |             |               |                  | JUMLAH BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG |        |                |                  | Rp 208.500 |

Sumber : Rakik Buk As kota Padang

penyusutan per bulan adalah : Rinnai = Rp 2.200.000 : 12 bulan = Rp 183.333,333 per bulan Quantum = Rp 700.000 : 12 bulan = 58.333,333 Penyusutan Bangunan = Rp.24.000.000 : 8 bulan = Rp. 3.000.000 per 8 bulan

b. Perhitungan Biaya Produksi Rakik Buk As

1. Biaya Bahan Baku

bahan baku adalah bahan utama atau bahan pokok dan merupakan komponen utama dari suatu produk [18]

Biaya Bahan Baku Selama Bulan November

Tabel 2

| No                   | Hari   | Biaya bahan baku per unit | Jumlah pesanan | Harga bahan baku per bulan |
|----------------------|--------|---------------------------|----------------|----------------------------|
| 1                    | Senin  | 8.076                     | 20             | Rp. 161.520                |
| 2                    | Selasa | 8.076                     | 20             | Rp. 161.520                |
| 3                    | Rabu   | 8.076                     | 18             | Rp. 145.368                |
| 4                    | Kamis  | 8.076                     | 22             | Rp. 177.672                |
| 5                    | Jum'at | 8.076                     | 19             | Rp. 153.444                |
| 6                    | Sabtu  | 8.076                     | 20             | Rp. 161.520                |
| 7                    | Minggu | 8.076                     | 20             | Rp. 161.520                |
| Total selama 1 bulan |        |                           |                | Rp 5.733.960.              |

2. . Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah balas jasa yang diberikan kepada karyawan pabrik yang manfaatnya dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya pada produk tertentu yang dihasilkan perusahaan [19].

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Selama bulan November 2023

Tabel 3

3. Biaya Overhead Pabrik

Secara umum biaya overhead pabrik di definisikan sebagai biaya tidak langsung yang terkait dengan bahan baku, biaya tenaga kerja yang tidak dapat dibayar secara langsung, dan biaya produksi lainnya yang sulit dikaitkan atau diterapkan pada pesanan, produk, atau item biaya tertentu lainnya dianggap sebagai biaya overhead pabrik [20].

Rincian Biaya Overhead Pabrik

Tabel 4

| NO    | JENIS BIAYA OVERHEAD PABRIK | HARGA         |
|-------|-----------------------------|---------------|
| 1     | Biaya bahan bakar (LPG)     | Rp 660.000    |
| 2     | Biaya listrik               | Rp. 225.000   |
| 3     | Administrasi                | Rp 150.000    |
| 4     | Biaya BBM                   | Rp 150.000    |
| 5     | Biaya Telpon                | Rp 80.000     |
| 6     | Biaya penyusutan Rinnai     | Rp. 92.000    |
| 7     | Biaya penyusutan Quantum    | Rp 120.000    |
| 8     | Biaya penyusutan bangunan   | Rp. 3.000.000 |
| 9     | Biaya bahan penolong        | Rp.1.500.000  |
| TOTAL |                             | Rp 5.752.000  |

## 2. Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Rakik Buk As Kota Padang

**Tabel 5**

| No | Uraian                      | Jumlah biaya   |
|----|-----------------------------|----------------|
| 1  | Biaya Bahan Baku            | Rp 5.733.960   |
| 2  | Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp 208.500     |
| 3  | Biaya Overhead Pabrik       | Rp 4.252.000   |
| 4  | Harga Pokok Produksi        | Rp 10.194.460  |
| 5  | Jumlah Pesanan              | 119 bungkus    |
| 6  | Hpp Per Unit                | Rp 169.907,666 |

Sumber : Rakik Buk As Kota Padang

## 3. Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Activity Based Costing

a. Penggolongan berbagai aktivitas dan berbagai biaya dengan berbagai aktivitas.

### Pengidentifikasian Biaya Overhead Pabrik ke Dalam Kategori Aktivitas Selama bulan November 2023

**Tabel 6**

| No | Biaya Overhead pabrik    | Kategori Biaya | Kategori Aktivitas |
|----|--------------------------|----------------|--------------------|
| 1  | Biaya pangan             | VC             | Unit level         |
| 2  | Biaya bakar              | VC             | Unit level         |
| 3  | Administrasi             | VC             | Unit level         |
| 4  | Biaya telpon             | FC             | Batch level        |
| 5  | Biaya telpon             | FC             | Batch level        |
| 6  | Biaya BBM                | SVC            | Batch level        |
| 7  | Biaya penyusutan tossa   | FC             | Facility level     |
| 8  | Biaya penyusutan quantum | FC             | Facility level     |

|    |                           |    |                |
|----|---------------------------|----|----------------|
| 9  | Biaya penyusutan rinnai   | FC | Facility level |
| 10 | Biaya penyusutan bangunan | FC | Fality level   |

b. Penentuan kelompok biaya yang homogen

### Aktiva biaya Produksi

Selama november 2023

**Tabel 7**

| Aktifitas | Cost pool | Jenis biaya pabrik        | overhaed | Cost driver     |
|-----------|-----------|---------------------------|----------|-----------------|
| Unit      | 1         | Biaya bahan penolong      |          | Jumlah produksi |
|           |           | Biaya bahan bakar         |          | Jumlah produksi |
| Batch     | 2         | Biaya listrik             |          | KWH             |
|           |           | Biaya administrasi        |          | Jam kerja mesin |
|           |           | Biaya telepon             |          | Jam kerja mesin |
| Facility  | 3         | Biaya BBM                 |          | Jam kerja mesin |
|           |           | Biaya penyusutan tossa    |          | Jam kerja mesin |
|           |           | Biaya penyusutan quantum  |          | Jam kerja mesin |
|           |           | Biaya penyusutan rinnai   |          | Jam kerja mesin |
|           | 5         | Biaya penyusutan bangunan |          | Luas area       |

c. Alokasi perhitungan metode Activity Based Costing

Selam bulan november 2023

**Tabel 8**

| KETERANGAN               | PROSES PRODUKSI       |
|--------------------------|-----------------------|
| JUMLAH PRODUKSI(PLASTIK) | 1.200                 |
| JAM KERJA KARYAWAN       | 730.001               |
| LUAS PERSEGI(M2)         | (400 m <sup>2</sup> ) |
| KWH                      | 1.125 KWH             |

Tabel 9

|                                                |                      |
|------------------------------------------------|----------------------|
| <i>Cost pool 1</i>                             |                      |
| Biaya bahan penolong                           | Rp 1.500.000         |
| Biaya bahan bakar                              | Rp.660.000           |
| Biaya telepon                                  | Rp .80.000           |
| <b>Total biaya</b>                             | <b>Rp.2.240.000</b>  |
| <b>Jumlah produksi</b>                         | <b>1.200 plastik</b> |
| <b>Tarif biaya overhead pabrik cost pool 1</b> | <b>Rp.1.866.67</b>   |
| <i>Cost Pool II</i>                            |                      |
| Biaya listrik                                  | Rp. 225.000          |

|                                                  |                        |
|--------------------------------------------------|------------------------|
| <b>Total biaya</b>                               | <b>Rp. 225.000</b>     |
| <b>KWH</b>                                       | <b>1.125 KWH</b>       |
| <b>Tarif biaya overhead pabrik cost pool II</b>  | <b>Rp. 200</b>         |
| <i>Cost Pool III</i>                             |                        |
| Administrasi                                     | RP.150.000             |
| Biaya Telepon                                    | Rp. 80.000             |
| Biaya BBM                                        | Rp. 150.000            |
| <b>Total biaya</b>                               | <b>Rp. 380.000</b>     |
| <b>Jam kerja karyawan</b>                        | <b>730.001</b>         |
| <b>Tarif biaya overhead pabrik cost pool III</b> | <b>Rp. 520,05</b>      |
| <i>Cost Pool IV</i>                              |                        |
| Biaya Penyusutan Quantum                         | <b>Rp. 58.333,333</b>  |
| Biaya Penyusutan Rinnai                          | <b>Rp. 183.333,333</b> |
| <b>Total biaya</b>                               | <b>Rp 241.666,666</b>  |
| <b>Jam kerja karyawan</b>                        | <b>730.001</b>         |
| <b>Tarif biaya overhead pabrik cost pool IV</b>  | <b>RP. 331,04</b>      |
| <i>Cost Pool V</i>                               |                        |
| Biaya Penyusutan Bangunan                        | RP. 3.000.000          |
| <b>Total Biaya</b>                               | <b>RP. 3.000.000</b>   |
| <b>Luas Area</b>                                 | <b>400mm</b>           |
| <b>Tarif biaya overhead pabrik cost pool V</b>   | <b>Rp. 7.500</b>       |
| <b>Tarif biaya overhead pabrik = rp. 7.500:5</b> | <b>Rp. 1.500</b>       |

Tabel 10

d. Perhitungan harga pokok produksi

Perhitungan Harga Pokok Produksi Per Kotak dengan Metode

*Activity Based Costing* selama bulan November 2023

**Tabel 11**

| No                          | Biaya Bahan Baku                         | Nilai             |
|-----------------------------|------------------------------------------|-------------------|
| 1                           | Biaya tenaga kerja langsung              | Rp. 5.733.960     |
| 2                           | Biaya overhead pabrik                    | Rp. 208.500       |
| 3                           | Unit level (cost pool I+II)              |                   |
|                             | Batch level (cost pool III)              | Rp. 2.066,67      |
|                             | Fasilitas level (cost pool IV+V)         | Rp. 520,05        |
|                             | BOP per unit                             | Rp. 1.831,04      |
|                             | Total BOP                                | Rp. 4.147.76      |
|                             | RP. 4.147.76 x 119                       | Rp. 493.583,44    |
| <b>Total Biaya Produksi</b> |                                          |                   |
| 4                           | Jumlah Produk Yang Diproduksi ( Bungkus) | Rp. 6.435.773,44  |
| 5                           | Harga Pokok Produksi (Hpp) Per Bungkus   | 1.200             |
| 6                           |                                          | Rp. 5.363,144,533 |

e. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi pembuatan rakik buk as

**Tabel 12**

|                               |                            |
|-------------------------------|----------------------------|
| <i>Activity Based Costing</i> | Rp. 5.363,144,533.         |
| <b>Tradisional</b>            | <b>Rp 169.907,666</b>      |
| <b>Selisih</b>                | <b>(Rp. 5.193.236,873)</b> |

## 2. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisa data dan perhitungan harga pokok produksi serta pembahasan yang telah dilakukan , dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi pembuatan Rakik pada Usaha rakik ibu as padang selama bulan November dengan

menggunakan Metode akuntansi biaya Tradisional diperoleh Rp 169.907,666 per bungkus

2. Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi pembuatan Rakik pada Usaha rakik ibu as selama bulan November 2023 berdasarkan Metode *Activity Based Costing* dapat meningkatkan keakuratan terhadap penentuan perhitungan Harga Pokok Produksi lebih jelas pembebanannya berdasarkan aktivitas dengan nilai Rp. 5.363,144,533.

Perbandingan menentukan perhitungan harga pokok produksi pembuatan rakik pada Usaha Rakik Ibu As antara penerapan metode akuntansi biaya tradisional dengan Metode *Activity Based Costing* terdapat selisih menguntungkan sebesar Rp. 5.193.236,873 dengan penerapan Metode *Activity Based Costing* karena pembebanan biaya overhead pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*, sehingga *Activity Based Costing* dapat mengalokasikan biaya aktivitas ke produk secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas. Sedangkan metode

## Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibuk As selaku pemilik dari rakik yang berada di Kota Padang. Yang mana ibu as telah mengizinkan penulis dan teman-teman penulis untuk melakukan penelitian, serta telah membantu penulis dan teman-teman penulis dalam melengkapi Nilai Mata Kuliah Seminar Akuntansi Manajemen.

## Daftar Rujukan

- [1] L. F. Viera Valencia And D. Garcia Giraldo, "Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Pada Pengrajin Sandal Desa Berbek)," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., Vol. 2, 2019.
- [2] C. Chandra, "Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Xyz (Salah Satu Hotel Di Kota Pontianak)," *Jaakfe Untan (Jurnal Audit Dan Akunt. Fak. Ekon. Univ. Tanjungpura)*, Vol. 8, No. 2, Pp. 103–124, 2020, Doi: 10.26418/Jaakfe.V8i2.40672.
- [3] N. F. Ridwan, A. Suherman, And C. Author, "Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi," *Balanc. J. Akunt. Dan Bisnis*, Vol. 6, No. 1, Pp. 10–16, 2021, [Online]. Available: [Http://Jurnal.Um-Palembang.Ac.Id/Balance](http://Jurnal.Um-Palembang.Ac.Id/Balance)
- [4] H. D. Prasetyo, K. A. Rahardjo, I. Supriadi, N. Kartika Kusmayati, and M. Wahib,

- “Application In Activity Based Costing (ABC) Calculation Of Home Development Cost (Study on Housing in Sidoarjo),” *Ilomata Int. J. Tax Account.*, vol. 1, no. 4, pp. 179–184, 2020.
- [5] S. Rizka Amalia and J. Purnama, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Activity Based Costing Di UD Samudra Loyang Sidoarjo,” *Tek. Ind. Univ. 17 Agustus*, 2021.
- [6] N. Rahmadani and A. Wawo, “Penentuan Harga Pokok Produksi Pembangunan Rumah Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing (Studi Pada Perum Perumnas Regional Vii Makassar),” *J. Ilm. Akunt. Perad.*, vol. II, no. 1, pp. 108–128, 2016.
- [7] S. L. Setyaningsih, *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem Activity Based Costing ( ABC) Pada Pabrik Roti Sumber Rejeki Gunungpati*. 2011. [Online]. Available: <http://lib.unnes.ac.id/2678/1/7126.pdf>
- [8] Ww.kemkes.go.id, “Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi ( Studi Kasus Raihan Bakery And Cake Shop Medan),” *Satuan Tekad Menuju Indones. Sehat*, 2020.
- [9] B. L. Iverson and P. B. Dervan, “Analisis Efisiensi Metode Tradisional dengan Metode Activity Based Costing (ABC) Terhadap Harga Pokok Produksi Pada CV. Faiz Jaya Sidoarjo,” no. 0910223066, pp. 7823–7830.
- [10] J. Ramintang and S. Pangemanan, “The Application of Activity-Based Costing (ABC) and Job-Order Costing (JOC) at Wisata Bahari Restaurant Manado,” *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2016.
- [11] W. I. Syazili and R. M. Haryadi, “Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Aston Samarinda,” *Ekonomia*, 2019.
- [12] C. Susanto, “Perancangan Sistem Informasi Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Perbandingan Full Costing & Variable Costing pada PT. Makassar Mega Prima,” *Semin. Nas. Komun. dan Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 136–142, 2019, [Online]. Available: <https://202.89.117.136/index.php/snki/article/view/2584%0Ahttps://202.89.117.136/index.php/snki/article/viewFile/2584/1246>
- [13] I. Fadli and Rizka ramayanti, “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing ( Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu ),” *J. Akunt. Kaji. Ilm. Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 148–161, 2020, doi: 10.30656/jak.v7i2.2211.
- [14] Nazir, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- [15] Sufiyandi, “Skripsi Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem Activity Based Costing (Abc) Pada Home Industri Mie Sagu Alami Barokah,” pp. 1–66, 2022.
- [16] J. Jusmani and A. E. Putra, “Analisis Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Perusahaan,” *J. Media Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 28–38, 2020, doi: 10.31851/jmediasi.v3i1.5218.
- [17] R. A. Yuniawati, “Analisis Penerapan Activity Based Costing (Abc) System Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Cokelat (Studi Pada Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia),” *ABIS Account. Bus. Inf. Syst. J.*, vol. 6, no. 3, 2020, doi: 10.22146/abis.v6i3.59086.
- [18] B. Harahap and A. P. Prima, “Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam,” *J. Akunt. Bareleng*, vol. 4, no. 1, pp. 12–20, 2019, doi: 10.33884/jab.v4i1.1476.
- [19] A. Oumar, “Peran Biaya Tenaga Kerja Sebagai Bagian Dari Unsur Harga Pokok Produksi,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
- [20] R. P. A. Firdaus, A. Husaini, and M. G. Wi Endang, “Penentuan Tarif Biaya Overhead Pabrik (BOP) Standar dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi,” *J. Univ. Brawijawa*, p. 7, 2011.